

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
MENGUNAKAN STRATEGI *COLLABORATIVE READING
AND ALTERNATIVE TEXT* PADA SISWA KELAS VIII A
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMP N) 6
YOGYAKARTA**

***Improving Reading Comprehension Skills Using Collaborative Reading
and Alternative Text Strategies for VIIIA Class Student in State Junior
High School 6 of Yogyakarta***

Oleh : Endah Kusumaningrum, 13201241036, PBSI, FBS, UNY
kusumaningrum160895@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII A SMP N 6 Yogyakarta dengan menggunakan strategi *Collaborative Reading and Alternative Text*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A SMP N 6 Yogyakarta yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang pada tiap siklusnya terdapat empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII A SMP N 6 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data berupa catatan lapangan, objek/pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Collaborative Reading and Alternative Text* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII A SMP N 6 Yogyakarta. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dilihat berdasarkan kualitas produk dan kualitas proses. Peningkatan kualitas proses pembelajaran terlihat dari siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan siswa juga selalu bekerja sama dengan teman lain saat memecahkan masalah yang harus dikerjakan dalam kelompok. Peningkatan secara proses pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kualitas produk. Peningkatan kualitas produk pembelajarn terlihat dari hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes pratindakan yang dilaksanakan, kemampuan membaca pemahaman siswa memperoleh rerata 64. Setelah diberi tindakan pada siklus I, perolehan skor rerata kemampuan membaca pemahaman siswa adalah 68.88. Terjadi peningkatan sebesar 4.10 poin. Kemudian pada siklus II, nilai rerata pada siklus ini adalah 81.91. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena rerata nilai kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dibanding dengan nilai pratindakan.

Kata Kunci: **membaca pemahaman, *collaborative reading***

Abstrak

The aims of this research is to describe the improvement of reading comprehension skills of class VIII A students of SMP N 6 Yogyakarta by using Collaborative Reading and Alternative Text strategy.

This type of research is Classroom Action Research. The subjects of this study are students of class VIII A SMP N 6 Yogyakarta, amounting to 34 students. This research is conducted in two cycles which in each cycle there are four components, namely planning, action, observation, and reflection. The object of this study is reading comprehension skills of students of class VIII A SMP N 6 Yogyakarta. Data collection techniques include field notes, objects / observations, interviews, documentation, and tests. Data analysis technique used is descriptive qualitative analysis technique.

The results showed that the strategy of Collaborative Reading and Alternative Text can improve students reading comprehension skills of class VIII A SMP N 6 Yogyakarta. Improved students reading comprehension skill is based on product quality and process quality. Improving the quality of the learning process seen from students become more active, enthusiastic, and students are also always working with other friends while solving problems to be done in groups. Improved process ultimately has a positive impact on product quality improvement. Improvement of product quality learners seen from student learning outcomes. Based on the results of pre-action testing conducted, students' reading comprehension ability obtained an average of 64. After being given action in cycle I, the average score of students reading comprehension ability is 68.88. An increase of 4.10 points. Then in cycle II, the mean value in this cycle is 81.91. These results indicate that this research can be said to be successful because the average value of students' reading comprehension ability increases compared with pre-action values.

Keywords: reading comprehension, collaborative reading

PENDAHULUAN

Salah satu aspek pada pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VIII yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah membaca. Membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya aspek membaca.

Pada dasarnya, kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan (Dalman, 2013: 11). Melalui membaca, siswa dapat memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan baru. Akan tetapi, informasi dan pengetahuan tersebut tidak dapat diperoleh jika siswa tidak dapat memahami isi dan makna bacaan.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa juga terjadi pada siswa kelas VIII A SMP N 6 Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa

Indonesia SMP N 6 Yogyakarta, Titik Irawati, S.Pd (10 Januari 2017), diperoleh informasi bahwa kesulitan membaca pemahaman siswa bersumber pada kesulitan memahami pikiran utama atau ide pokok dalam bacaan. Hal lain yang terungkap dari wawancara tersebut adalah bahwa minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca pemahaman juga rendah.

Pembelajaran membaca yang terjadi di kelas biasanya dilakukan dengan cara guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca bahan bacaan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, guru berceramah tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan memberikan teks untuk bahan bacaan. Selanjutnya, siswa melakukan kegiatan membaca wacana dari awal sampai akhir dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan isi wacana. Apabila siswa belum paham isinya, pembacaan diulang seperti semula.

Pelaksanaan pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas membaca melalui proses yang seharusnya, yaitu tahap persiapan membaca, tahap membaca, dan tahap aktivitas tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut yang dibutuhkan siswa bukanlah hanya menjawab pertanyaan yang ia buat pada tahap pra membaca, tetapi diskusi terkait topik juga dapat menambah pemahaman siswa.

Strategi ini dipilih karena dari hasil pengamatan selama Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL) oleh peneliti yang dilaksanakan pada bulan Juli-September 2016, kerjasama siswa VIII A SMP N 6 Yogyakarta dalam kelompok cukup baik. Oleh karena itu, kerjasama yang baik ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi membaca siswa. Untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan memanfaatkan kerjasama yang baik antarsiswa, terdapat strategi

membaca yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca, yaitu strategi *Collaborative Reading and Alternative Text*.

Keunggulan dari strategi ini adalah strategi ini memperbolehkan siswa dengan level yang berbeda-beda untuk berpartisipasi pada aktivitas grup penelitian dan menambah informasi dari beberapa sumber. Bacaan yang dibaca siswa disesuaikan dengan kemampuan membaca siswa sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami suatu bacaan. Strategi *Collaborative Reading and Alternative Text* adalah strategi pemahaman membaca yang mempunyai langkah-langkah yang lengkap, yaitu mulai dari tahap mengumpulkan sumber yang berlatar belakang sama, membentuk kelompok, membuat pertanyaan, membaca, menjawab pertanyaan, diskusi, presentasi, dan evaluasi (Bouchard, 2005: 114-115).

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti akan mengkaji peningkatan kemampuan membaca

pemahaman menggunakan strategi *Collaborative Reading and Alternative Text* pada siswa kelas VIII A SMP N 6 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) model *Kurt Lewin* (Kusumah dan Dedi, 2010: 20).

Subjek dan Objek Penelitian

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru, hasil pembelajaran kelas VIII A ini juga masih terbilang rendah dibandingkan dengan kelas-kelas lain. Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII A SMP N 6 Yogyakarta.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memecahkan masalah di dalam penelitian ini, salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara, diantaranya.

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah riwayat tertulis dan deskriptif tentang apa yang dikatakan atau yang dilakukan baik guru maupun siswa dalam situasi pembelajaran dalam suatu jangka waktu.

2. Observasi/Pengamatan

Pengamatan/observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian (Kusumah dan Dedi, 2010: 66).

Observasi dilakukan dengan lembar observasi yang dilengkapi pedoman observasi dan dokumentasi foto.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru dan siswa. Wawancara

digunakan untuk mendapatkan data lisan mulai dari masalah yang dihadapi terkait pembelajaran membaca pemahaman, pendapat mengenai proses dan hasil yang dilakukan, serta kekurangan dan kelebihan dari penelitian yang telah dilakukan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data menggunakan alat bantu berupa kamera. Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan proses yang dilakukan. Dokumentasi bertujuan agar data yang diperoleh lebih valid.

5. Tes

Tes akan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum implementasi tindakan dan sesudah implementasi tindakan. Pedoman penilaian membaca pemahaman menggunakan pedoman penilaian dari Thomas C. Barret yang telah dimodifikasi dan disesuaikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pratindakan

Setelah dilakukan tes awal membaca pemahaman pada 28 Maret 2017, peneliti dan guru menganalisis hasil jawaban siswa dan diperoleh nilai rerata membaca pemahaman siswa, yaitu 66.96. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII A SMP N 6 Yogyakarta masih rendah.

2. Siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang pada siklus I ini digunakan untuk 2 kali pertemuan dengan jumlah 4 jam pelajaran. Pertemuan pertama yaitu pada Selasa, 4 April 2017 jam pertama dan kedua (07.30-08.55 WIB). Pertemuan kedua pada hari Kamis, 6 April 2017 pada jam kelima dan keenam (10.35-11.55 WIB).

1) Penggunaan Strategi
*Collaborative Reading and
Alternative Text*

Penggunaan strategi *Collaborative Reading and Alternative Text* yang digunakan dalam pembelajaran membaca intensif sudah cukup baik dalam meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan membaca siswa, meski peningkatan yang terjadi belum sesuai dengan yang diharapkan.

Saat kegiatan diskusi berlangsung, siswa kurang bisa berdiskusi dan sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Hal ini terjadi karena mereka kurang paham bahwa strategi ini memfokuskan pada kerjasama. Selain itu, karena penerapan strategi baru dilaksanakan satu kali, siswa merasa kebingungan saat pembagian kelompok sehingga mengurangi banyak waktu dan membuat siswa kekurangan waktu untuk mengerjakan soal yang ada.

2) Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Pada pertemuan pertama ini, proses pembelajaran menyangkut

aktivitas guru belum mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini karena guru masih kurang paham dengan penerapan strategi ini.

3) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa pada proses pembelajaran membaca pemahaman yang diamati adalah pada tahap prabaca, saat baca, dan tahap pasca baca. Peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman sudah tampak pada awal pertemuan pertama meskipun belum maksimal.

Meskipun peningkatan yang terjadi belum maksimal, keaktifan serta minat siswa dalam pembelajaran sudah cukup baik.

4) Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Kemampuan membaca siswa pada siklus I ini baru menunjukkan sedikit peningkatan dari sebelum menggunakan tindakan. Sebanyak 15 siswa sudah mampu membaca pemahaman dengan baik yang dibuktikan dengan hasil tes akhir

baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rerata yang mereka peroleh berada pada > 66.96.

5) Manajemen Kelas

Guru masih belum dapat mengelola waktu pembelajaran dengan baik. Banyak waktu dihabiskan untuk menertibkan siswa, mengatur tempat duduk, dan mengerjakan teks. Guru masih belum dapat memotivasi beberapa siswa yang bersikap pasif, dan tidak mau bekerja sama dengan kelompoknya.

3. Siklus II

a) Penggunaan Strategi *Collaborative Reading and Alternative Text*

Pada siklus II ini, penggunaan strategi *Collaborative Reading and Alternative Text* sudah lebih efektif dibandingkan dengan siklus I. Sebelum menugaskan siswa untuk duduk dalam kelompok, guru dapat memotivasi siswa untuk bekerjasama lebih baik lagi dalam kelompok.

b) Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Dalam siklus II ini, guru lebih menguasai RPP yang telah dibuat sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lebih baik dari sebelumnya.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II yang diamati dalam dua kali pertemuan ini meningkat dibanding dengan pembelajaran pada siklus I, baik dari kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan akhir (penutup).

c) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman sudah sangat baik seperti yang diharapkan. Pada awal pembelajaran, siswa menunjukkan minat yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran. Perhatian siswa hanya terfokus pada guru dan proses diskusi dapat berjalan dengan lancar. Siswa juga terlihat sangat aktif pada saat berdiskusi sehingga suasana kelas lebih hidup. Semua soal

mereka kerjakan dengan baik dan hanya sedikit pertanyaan yang mereka ajukan kepada guru. Mereka lebih banyak bertanya kepada teman satu kelompok.

Secara umum aktivitas siswa sudah lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Dengan demikian, hasil ini sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

d) Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Hasil tes akhir menunjukkan 33 siswa VIII A mendapatkan nilai di atas 66.96 dan 1 siswa lain tidak hadir. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena presentase siswa yang tuntas dalam membaca pemahaman mencapai lebih dari 90%.

e) Manajemen Kelas

Manajemen kelas guru pada siklus II sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik, melaksanakan pembelajaran sesuai

dengan RPP yang dibuat, serta sudah dapat mengatasi beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam bekerja sama dengan memancing pertanyaan yang memicu siswa untuk bertanya satu sama lain dalam kelompok. Selain itu, guru juga memberikan rasa kepercayaan diri kepada siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat dalam kelompok.

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Strategi *Collaborative Reading and Alternative Text*

Pada awalnya, pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII A SMP N 6 Yogyakarta, masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Guru jarang atau bahkan bisa disebut tidak pernah menggunakan strategi pembelajaran.

Selain itu, antusias dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran juga masih kurang. Siswa sering dikelompokkan oleh guru untuk berdiskusi, tetapi siswa

cenderung sulit untuk mengungkapkan pendapatnya di depan teman lain.

Strategi dalam proses pembelajaran merupakan hal penting karena dengan diterapkannya strategi, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan siswa akan menerima materi dengan cara-cara baru yang kemudian menekan kejenuhan siswa sehingga materi akan lebih mudah untuk diserap oleh otak. Ceramah juga merupakan salah satu metode dalam pengajaran, tetapi ketika metode ini digunakan secara terus menerus maka siswa akan menjadi jenuh sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Padahal, strategi pembelajaran diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh David (via Gulo, 2008: 3), yang menyatakan bahwa *teaching strategies for college class room* adalah *a plan, method or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Strategi

pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Melalui tahapan pada strategi *Collaborative Reading and Alternative Text* tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa secara kuantitatif, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa pada aspek lain. Seperti yang telah disebutkan pada bab II tentang kelebihan strategi *Collaborative Reading and Alternative Text*, strategi *Collaborative Reading and Alternative Text* meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerjasama, menambah informasi baru bagi siswa, dan akan membangkitkan sisi kritis siswa terhadap sesuatu hal. Hal inilah yang kemudian melatarbelakangi peneliti untuk menyimpulkan bahwa strategi *Collaborative Reading and Alternative Text* cukup efektif untuk digunakan pada siswa kelas VIII A SMPN 6 Yogyakarta.

2. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Pada siklus I, kegiatan guru dalam proses pembelajaran sudah meningkat dari sebelumnya. Pada siklus II, guru sudah dapat menjelaskan dengan baik mengenai pembagian kelompok. Selain itu, guru juga dapat membimbing siswa dengan baik dalam membuat pertanyaan terkait topik pada teks. Guru dapat mengaktifkan skemata siswa sehingga siswa bisa lebih mudah untuk menuliskan pertanyaan. Wagar (2008) mengungkapkan bahwa membuat pertanyaan dalam pikiran yang berkaitan dengan materi yang sedang dibaca dapat meningkatkan pemahaman membaca. Hal ini dikarenakan pembaca dapat menyerap informasi dengan jumlah yang tidak terbatas.

Pada siklus II, beberapa hal yang menjadi perhatian peneliti dan guru mengenai kekurangan guru dalam pembelajaran sudah diperbaiki sehingga kemampuan

guru yang sebelumnya kurang sudah meningkat.

Secara keseluruhan, aktivitas guru dalam proses pembelajaran membaca pemahaman sudah mengalami peningkatan dari pratindakan ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II.

3. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran antara siklus I dan II dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu peranan guru, materi dan bahan ajar, serta strategi pembelajaran yang digunakan. Peranan guru yang sangat penting dalam peningkatan nilai aktivitas siswa ini adalah guru dapat menjelaskan langkah apa yang harus siswa lakukan dalam strategi

Collaborative Reading and Alternative Text ini. Selain itu, guru juga berperan penting dalam memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga perhatian dan fokus siswa dapat optimal. Antusias

siswa terhadap pembelajaran muncul karena ada dorongan. Ahuja (2010: 70-71) juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi membaca terdiri atas dua hal, yaitu faktor internal dan lingkungan.

4. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Kemampuan membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan melalui strategi *Collaborative Reading and Alternative Text*. Berdasarkan hasil tes pratindakan yang dilaksanakan, kemampuan membaca pemahaman siswa memperoleh rerata 66.96.

Setelah diberi tindakan pada siklus I, perolehan nilai rerata kemampuan membaca pemahaman siswa adalah 68.88. Nilai ini sudah meningkat dibandingkan dengan hasil pada pratindakan, tetapi peningkatan nilai sebesar 2.07 ini masih kurang.

Pada siklus II, hasil tes akhir menunjukkan 33 dari 34 siswa VIIIA mendapatkan nilai di atas 66.96 dan 1 siswa lain tidak hadir. Nilai rerata

pada siklus II ini adalah 81.91. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena presentase siswa yang tuntas dalam membaca pemahaman mencapai lebih dari 90%.



Gambar 1: **Histogram Peningkatan Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 6 Yogyakarta**

5. Manajemen Kelas

Sebelum adanya tindakan, guru masih kesulitan untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi siswa. Sebelum adanya

tindakan, guru kurang bisa mengontrol siswa yang pasif saat proses pembelajaran, mengantuk, dan mengobrol dengan teman, tetapi setelah tindakan, semua hal tersebut dapat diatasi walaupun belum maksimal.

Guru juga sudah bisa mengelola waktu dengan baik, di mana guru dapat melakukan refleksi sesuai waktu yang telah direncanakan dalam RPP. Peningkatan kemampuan guru dalam manajemen kelas ini dipengaruhi oleh diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan guru. Refleksi yang telah dicatat digunakan sebagai acuan untuk mencari jalan keluar untuk memperbaiki proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa strategi *Collaborative Reading and Alternative Text* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman

siswa kelas VIII A SMPN 6 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dari keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

Peningkatan proses terlihat dari kondisi siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih percaya diri untuk menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan. Selain itu, dalam proses pembuatan pertanyaan, diskusi berjalan dengan baik karena siswa menjadi lebih berani dalam mengutarakan pendapatnya.

Kemudian pada siklus II, hasil tes akhir menunjukkan 33 dari 34 siswa VIIIA mendapatkan nilai di atas 66.96 dan 1 siswa lain tidak hadir. Nilai rerata pada siklus II ini adalah 81.91. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena presentase siswa yang tuntas dalam membaca pemahaman mencapai lebih dari 90%.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Bagi guru, kreativitas guru dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Collaborative Reading and Alternative Text* harus lebih ditingkatkan agar siswa selalu antusias dalam pembelajaran membaca, khususnya membaca pemahaman.
2. Bagi siswa, siswa harus gemar membaca agar pengetahuannya bertambah sehingga dapat membantu dalam memahami sebuah teks.
3. Bagi sekolah, sekolah hendaknya lebih mengefektifkan lagi gerakan literasi dan juga melengkapi koleksi buku di perpustakaan sehingga minat baca siswa akan bertambah.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya pembelajaran membaca, khususnya membaca pemahaman dilakukan lebih inovatif dan dengan waktu yang memadai agar dapat meningkatkan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, Pramila dan Ahuja, G.C. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Martiani, Tina. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Bouchard, Margaret. 2005. *Comprehension Strategies for English Language Learners*. New York: Boulting House.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Indeks.
- Wagar, Meaghan Gonzalez. 2008. "Comprehension Strategies for Instructing Readers". *Disertasi* (online). Walden University. Diakses dari <http://search.proquest.com> pada tanggal 20 Januari 2017.